

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan melakukan kepada pengemis yang berpartisipasi dalam kaktivitas mengemis di Pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan guna mencari data yang berkaitan dengan permasalahan. Jenis penelitian ini disebut deskriptif kualitatif dan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kats tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, artinya data yang dianalisis di dalamnya berbentuk kualitatif, serta tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. selain itu, penulis juga mengadakan studi kepustakaan (*library research*) yaitu dengan membaca buku-buku sumber yang memiliki relevansinya kedalam pembahasan.

Penelitian kualitatif dilakukan guna mendapatkan pemahaman tentang apa yang dialami oleh peneliti yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, perilaku, persepsi, tindakan, secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup> pendapat lain mengatakan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencari informasi, fokus dan locus pada masalah cenderung melihat realitas tak kentara sebagai fenomena sosial yang akan diungkapkan maknanya yang

---

<sup>1</sup>Moleong Laxy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 1998).h.6

berada kedalam fenomena tersebut.<sup>2</sup> Jadi penelitian ini berusaha menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dramaturgi pengemis di pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidimpuan sehingga hasil penelitian diharapkan mampu mendeskripsikan secara objektif apa yang terjadi tanpa bermaksud memberikan penilaian dan peneliti membutuhkan metode pengumpulan data secara mendalam dan terbuka.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi peneliti ini bertempat di pusat pembelanjaan Pasar Sangkumpal Bonang kota Padangsidimpuan. Penentuan lokasi dipilih penulis karena tempat ini sebagai tempat yang strategis untuk melakukan aktivitas pengemis. Sedangkan untuk menentukan panggung belakang yang lokasi penelitiannya berada diluar aktivitas menegemis seperti di rumah, tempat peristirahatan dan lain-lain.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai informan penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan adapun yang mabjadi subjek penelitian ini adalah pengemis di Pasar sangkumpal Bonang Kota Padangsidimpuan sebanyak 17 orang, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang pada awalnya jumlahnya sedikit beum mampu memberikan data yang

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public,dan Ilmu Sosial Lainnya* , (Jakarta : Putra Grafika,2007), h. 53

lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>3</sup> Berdasarkan pra observasi subjek yang bersedia untuk dijadikan informal dalam penelitian ini yakni :

**Tabel 3.1 Subjek penelitian**

No	Nama	Alamat	Usia	Keterangan
1.	Nurraini	Wek II	53 Tahun	
2.	Nursam	Wek II	44 Tahun	
3.	Aisyah	Sitamiang	37 Tahun	
4.	Ani Hasibuan	Sitamiang	39 Tahun	
5.	Sakinah	Aek Tapang	41 Tahun	
6.	Irpan Lubis	Sitamiang	37 Tahun	
7.	Sileman	Jalan Melati	42 Tahun	
8.	Ismail	Jalan Kantin	38 Tahun	
9.	Sumiati	Pasaman	45 Tahun	
10.	Lisdah	Jalan Merdeka	13 Tahun	
11.	Rehan	Gang Pardoma	11 Tahun	
12.	Rustam	Jalan Pardomuan	10 Tahun	
13.	Lia	Jalan Pardomuan	55 Tahun	
14.	Wisman	Wek II	57 Tahun	
15.	Erwin Chaniago	Lumut	55 Tahun	
16.	Rantau	Palopat	21 Tahun	
17.	Beni	Palopat	20 Tahun	

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008),h 300

## D. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung. Observasi terbagi dua yaitu observasi partisipan dan nonpartisipan, dalam penelitian ini dilakukan partisipan artinya peneliti berlaku menjadi pengemis dan menemani pengemis melakukan aktivitasnya. Adakalanya peneliti melakukan observasi jarak jauh, dengan maksud agar peneliti tidak diketahui pengemis untuk mengamati perilaku mereka tanpa harus terganggu kehadiran peneliti. Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki terhadap kondisi para pengemis (perilaku dalam mengemis), waktu beraktivitas, tempat tinggal dan interaksi pengemis dengan kaum kerabatnya.

### 2. Wawancara

Peneliti juga menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu dengan wawancara. Wawancara yaitu tanya jawab dengan seseorang yang diminta keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak terstruktur, dokumentasi hasil wawancara melalui alat perekam audio dan perekam gambar<sup>4</sup>

Hal yang terpenting dalam pengambilan data dari informan adalah menjelaskan makna pengalaman hidup dari pengemis tersebut. Dalam

---

<sup>4</sup> Deddy Mulyana dan Solatun, Op Cit, h 90

penelitian tentang pengemis ini wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang diutamakan. Peneliti mencoba menghilangkan kesan formal dengan menyesuaikan keadaan dengan para pengemis, misalnya peneliti menggunakan pakaian usang dan lusuh.

Selain wawancara mendalam, peneliti melihat langsung tempat mereka berkerja dan tempat mereka tinggal dan prilaku komunikasi mereka dengan (calon) dermawan dan dengan sesama pengemis di tempat mereka berkerja. Cara tersebut terutama penting untuk menelaah impression management mereka, khususnya dalam konteks *front stage* (panggung depan). Pada sisi lain pengamatan juga dilakukan ditempat para pengemis tinggal, untuk mendapatkan data *back stage* (panggung belakang) mereka, prilaku komunikasi mereka pada saat pengemis diluar aktivitas mereka berkerja.

Dalam melaksanakan wawancara, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu wawancara berdasarkan petunjuk pertama. selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung, pewawancara mengarahkan yang di wawancara tidak kehilangan arah.<sup>5</sup>

#### **E. Metode Analisis Data**

Teknik analisis yang dilakukan sepanjang proses penelitian sejak peneliti memasuki lapangan untuk mengumpulkan data oleh sebab itu, teknik analisis data yang akan ditempuh peneliti melalui lima tahap yakni

---

<sup>5</sup> Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), h 32

### 1. Reduksi Data

Data yang terkumpul dari wawancara dirangkum, disederhanakan, dan dipilah-pilah hal yang cocok sesuai dengan penelitian dengan membuat abstraksi, yang merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti melalui proses untuk menjaga pernyataan-pernyataan sehingga tetap berada di dalamnya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan terus-menerus sepanjang proses penelitian dilakukan sampai penelitian mendapatkan data yang diinginkan sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan akhir yang di dukung oleh bukti yang valid.<sup>6</sup> Dari kelima tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada didalamnya berkaitan satu sama lain, sehingga saling berhubungan satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontiniu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui kajian drmaturgi pengemis di Pasar Sangkumpla Bonang Kota Padangsidempuan.

---

<sup>6</sup> Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta : Cahaya Prima Sentosa, 2014), h. 394